

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat agar para pemegang saham mendapat informasi secara lengkap mengenai PMTHMETD sebagaimana diatur dalam POJK 14/2019. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK 14/2019, serta Anggaran Dasar Perseroan, PMTHMETD harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari RUPSLB Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan POJK 14/2019, Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud memberikan informasi yang jelas mengenai PMTHMETD sehingga para pemegang saham Perseroan dapat memberikan persetuannya dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020.

PMTHMETD akan dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang telah dibuat Perseroan sebelumnya.

II. RENCANA PELAKSANAAN PMTHMETD

A. Informasi Sehubungan Dengan PMTHMETD

Perseroan berencana untuk melakukan PMTHMETD dalam rangka perbaikan posisi keuangan dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam POJK 14/2019. Dalam PMTHMETD, Perseroan akan menerbitkan saham baru tanpa HMETD dengan jumlah sebanyak-banyaknya 22.246.359.474 (dua puluh dua miliar dua ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh empat) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang merupakan 57,7% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan PUT V (sebagaimana didefinisikan di bawah) dan PMTHMETD.

Seluruh saham baru tersebut yang diterbitkan dalam PMTHMETD akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Alasan dan Latar Belakang PMTHMETD

Kecukupan modal Perseroan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang sehat, terutama menjaga kemampuan likuiditas Perseroan, dan pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan usaha Perseroan.

Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan merasa perlu untuk memperkuat struktur modal Perseroan dalam rangka memperbaiki posisi keuangan Perseroan, termasuk meningkatkan likuiditas Perseroan. Dengan melaksanakan PMTHMETD, Perseroan berharap mendapatkan dana tambahan untuk mengurangi risiko keuangan Perseroan terkait dengan likuiditas Perseroan sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha yang sehat dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, setelah diperolehnya seluruh persetujuan dan terpenuhinya persyaratan yang diperlukan termasuk persetujuan oleh pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB Perseroan yang akan datang, Perseroan berencana untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 22.246.359.474 (dua puluh dua miliar dua ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh empat) saham kelas B baru tanpa HMETD.

KB Kookmin Bank telah bersedia dan akan menjadi pengambil bagian tunggal dalam PMTHMETD. (1) Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam Prospektus Perseroan tanggal 13 Juli 2020 ("PUT V") yang mana KB Kookmin Bank dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham Perseroan akan melaksanakan HMETD yang akan diperoleh berdasarkan opsi kepemilikannya dalam rencana PUT V ini dan dalam kapasitasnya sebagai Pembeli Siaga untuk melaksanakan HMETD yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham Perseroan lainnya dalam rencana PUT V ini dan (2) PMTHMETD merupakan satu rangkaian transaksi perubahan pendengal Perseroan yang mana akan menyebabkan KB Kookmin Bank akan menjadi pemegang saham pendengal tunggal Perseroan yang akan memiliki 67% dari seluruh jumlah saham yang telah dan akan diterbitkan dalam Perseroan.

C. Perkiraan Periode Pelaksanaan PMTHMETD

Dengan tuding pada telah diperolehnya seluruh persetujuan dan terpenuhinya persyaratan yang diperlukan, termasuk persetujuan dalam RUPSLB Perseroan yang akan datang, PMTHMETD direncanakan akan dilaksanakan segera setelah RUPSLB Perseroan menyetujui, antara lain pelaksanaan PMTHMETD dan pengambilalihan Perseroan dimana RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020.

D. Garis Besar Rencana Penggunaan Dana

Perseroan berencana untuk menggunakan dana yang diperoleh dari PMTHMETD (seluruh dikurangi dengan seluruh biaya emisi) untuk modal kerja dalam rangka perbaikan posisi keuangan Perseroan, termasuk meningkatkan likuiditas Perseroan.

E. Harga Pelaksanaan

Harga pelaksanaan PMTHMETD akan ditentukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, yaitu Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018.

F. Analisa dan Pembahasan Manajemen

Secara umum pelaksanaan PMTHMETD akan dapat memperkuat struktur modal Perseroan dan memperbaiki posisi keuangan Perseroan, termasuk meningkatkan likuiditas Perseroan, dalam rangka menjalankan kegiatan usaha yang sehat.

Total saham yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam PMTHMETD adalah sebanyak-banyaknya 22.246.359.474 (dua puluh dua miliar dua ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh empat) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Setelah pelaksanaan PUT V dan PMTHMETD, jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan meningkat dari sebanyak 16.312.672.247 (enam belas miliar tiga ratus dua belas juta enam ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus empat puluh tujuh) saham menjadi sebanyak 38.559.031.721 (tiga puluh delapan miliar lima ratus lima puluh sembilan juta tiga puluh satu ribu tujuh ratus dua puluh satu) saham.

Dalam pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama mengenai ketentuan minimal kepemilikan saham pemegang saham publik dan ketentuan sekurangnya-rungnya 1% (satu persen) dari saham bank yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembentukan Badan Saham Umum dan Peraturan OJK No. 41/POJK/03/2019 tentang Pengembangan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konsolidasi Bank Umum.

G. Kondisi Posisi Keuangan Perseroan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Anyanto, Mawar & Rekan ("RSM Indonesia"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal tentang kondisi ekonomi karena dampak pandemi virus corona dan paragraf hal-hal lain. Laporan audit RSM Indonesia tersebut ditandatangani oleh Dedy Sukrisnadi (Rekan pada RSM Indonesia dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0645).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	(dalam miliaran Rupiah)	
	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019	2018
<b>Aset</b>		
Kas	836	816
Giro pada Bank Indonesia	4.101	4.031
Giro pada bank lain – neto	867	803
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.848	6.355
Surat-surat berharga – neto	9.069	7.842
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	-	1.001
Tagihan derivatif	-	--
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah – neto	67.836	64.365
Tagihan akseptasi	111	135
Penyertaan saham	--	--
Aset pajak – neto	3.012	3.075
Aset pajak tangguhan – neto	22	80
Aset tak berwujud – neto	248	226
Aset lain-lain – neto	9.314	6.913
<b>Jumlah aset</b>	<b>100.264</b>	<b>95.644</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>		
Liabilitas		
Liabilitas segera	489	297
Simpanan nasabah	80.813	76.150
Simpanan dari bank lain	1.154	3.122
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali – neto	4.275	1.607
Liabilitas akseptasi	111	135
Pinjaman yang diterima	1.072	1.279
Utang pajak	89	116
Liabilitas lain-lain	1.557	1.049
Surat berharga yang diterbitkan	1.798	3.296
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>91.359</b>	<b>87.049</b>
<b>Ekuitas</b>		
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.376	1.376
Tambahan modal disetor	2.924	2.924
Surplus revaluasi aset	1.369	1.369
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual – setelah pajak tangguhan	13	(42)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya		
Belum ditentukan penggunaannya	3.201	2.945
<b>Sub jumlah</b>	<b>8.883</b>	<b>8.572</b>
Keuntungan non-pengendalian	22	22
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>9.205</b>	<b>8.94</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>100.264</b>	<b>95.644</b>

\*di bawah Rp500 juta

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Keterangan	(dalam miliaran Rupiah)	
	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019	2018
<b>Pendapatan bunga dan syaria</b>	<b>7.765</b>	<b>7.981</b>
<b>Beban bunga dan syaria</b>	<b>(5.750)</b>	<b>(5.388)</b>
<b>Pendapatan bunga dan syaria – neto</b>	<b>2.015</b>	<b>2.593</b>
Pendapatan operasional lainnya	784	784
Beban penyesihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto	102	(467)
Beban penyesihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan – neto	(3)	(2)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	--	--
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing – neto	--	(3)
Beban operasional lainnya	(2.802)	(2.760)
<b>Labanya operasional</b>	<b>96</b>	<b>145</b>
Pendapatan (beban) non-operasional – neto	38	71
<b>Labanya sebelum pajak penghasilan</b>	<b>134</b>	<b>216</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
- Kiri	(5)	(47)
- Penyesuaian pajak tahun lalu	120	-
- Tangguhan	(32)	21
Beban pajak penghasilan badan – neto	83	(26)
<b>Labanya tahun berjalan</b>	<b>217</b>	<b>190</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	40	251
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	55	(61)
Penghasilan komprehensif lain – neto	94	199
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>311</b>	<b>379</b>
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
- Pemilik entitas induk	216	189
- Kepentingan non-pengendalian	--	--
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
- Pemilik entitas induk	311	379
- Kepentingan non-pengendalian	--	1
<b>Labanya per saham</b>		
- Dasar/dilusan (nilai penuh)	19	16

\*di bawah Rp500 juta

# KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TENTANG RENCANA PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Keterbukaan informasi ("Keterbukaan Informasi") ini dibuat dan dilakukan dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 14/2019").

Jika anda mengalami kesulitan untuk memahami Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

Keterbukaan Informasi ini penting untuk diperhatikan oleh para pemegang saham PT Bank Bukopin Tbk. ("Perseroan") untuk mengambil keputusan dalam RUPSLB Perseroan (sebagaimana didefinisikan dibawah ini) sehubungan dengan PMTHMETD (sebagaimana didefinisikan dibawah ini).

## PT BANK BUKOPIN TBK



# BANK BUKOPIN

**Kegiatan Usaha**  
Bergerak dalam bidang usaha perbankan  
**Kantor Pusat**  
Jl. MT Haryono Kav. 50-51  
Jakarta 12770, Indonesia  
Telepon : (021) 798 8266 Faksimili : (021) 798 0625  
Situs : www.bukopin.co.id  
E-mail : investor.relations@bukopin.co.id

**Jaringan Kantor:**

Perseroan memiliki 43 kantor cabang yang berlokasi di KPO (Jadepabek), Banda Aceh, Bandar Lampung, Bandung, Batam, Banjarmasin, Balikpapan, Bogor, Banyuwangi, Cilegon, Cirebon, Denpasar, Jambi, Jember, Kupang, Karawang, Medan, Makassar, Manado, Malang, Palembang, Pekanbaru, Padang, Pontianak, Purwokerto, Probolinggo, Semarang, Surabaya, Solo, Samarinda, Tasikmalaya, Yogyakarta, Parepare, Mataram, Tegal, Tanjung Pinang, Sidoarjo, Sukabumi, Kediri, Magelang, Madiun, Palu, Sorong, 175 kantor cabang pembantu, 138 kantor kas dan 834 ATM

Keterbukaan Informasi ini disampaikan sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD"), dalam rangka perbaikan posisi keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf (a) POJK 14/2019, dengan menerbitkan saham baru tanpa HMETD dengan jumlah sebanyak-banyaknya 22.246.359.474 (dua puluh dua miliar dua ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh empat) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang merupakan 57,7% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan PUT V (sebagaimana didefinisikan di bawah) dan penambahan modal tanpa memberikan HMETD ("PMTHMETD"). PMTHMETD merupakan bagian dari satu rangkaian transaksi perubahan pendengal Perseroan oleh KB Kookmin Bank Co., Ltd. ("KB Kookmin Bank"). Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham Perseroan atas PMTHMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan diadakan pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah melakukan penilaian yang wajar, menegaskan bahwa tidak ada fakta penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi atau fakta material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Pengumuman mengenai RUPSLB telah diumumkan dalam situs web Bursa Efek, situs web Perseroan, dan media cetak nasional Bisnis Indonesia pada hari dan tanggal yang sama dengan Keterbukaan Informasi ini.

Laporan Arus Kas

Keterangan	(dalam miliaran Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	2018
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan bunga	7.005	6.727
Penerimaan pendapatan syaria	475	451
Pembayaran bunga	(5.751)	(5.254)
Pembayaran beban syaria	(328)	(299)
Pendapatan operasional lainnya	782	782
Penerimaan kredit yang telah dipusukkan	72	27
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(899)	(956)
Beban operasional lainnya	(1.803)	(1.647)
Beban lain-lain	35	68
Pembayaran pajak penghasilan badan	(56)	(46)
<b>Labanya sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>(467)</b>	<b>(146)</b>
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:		
Penurunan (kenaikan) Aset Operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	27	79
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(30)	140
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	216	198
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	(3.553)	(3.529)
Tagihan akseptasi	22	42
Aset lain-lain	(1.947)	(829)
Kenaikan (penurunan) Liabilitas Operasi:		
Liabilitas segera	192	(371)
Simpanan nasabah:		
Giro	3.005	(3.067)
Deposito	(781)	(154)
Deposito berjangka	2.575	(9.386)
Simpanan dari bank lain	(1.967)	1.537
Liabilitas akseptasi	(23)	(42)
Utang pajak	(27)	51
Liabilitas lain-lain	617	(29)
<b>Kas neto digunakan untuk dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(2.143)</b>	<b>(6.158)</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.534	1.567
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo	578	3.692
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan	(4.476)	(3.456)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo	12.001	14.094
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(10.976)	(13.034)
Pembelian aset tetap	(98)	(267)
Hasil penjualan aset tetap	47	36
Neban piranti lunak	(53)	(11)
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(442)</b>	<b>2.620</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.362	43.377
Pembayaran atas surat-surat berharga yang jatuh tempo	(32.407)	(45.000)
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	427	500
Pembayaran pinjaman yang diterima	(634)	(68)
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas IV	-	1.456
Biaya pemberian surat berharga yang diterbitkan	-	4
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan yang jatuh tempo	(1.500)	-
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.248</b>	<b>270</b>
<b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>	<b>(1.338)</b>	<b>(3.269)</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs mata uang asing</b>	<b>11</b>	<b>15</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>11.960</b>	<b>15.214</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>10.634</b>	<b>11.960</b>

Keterangan	(dalam miliaran Rupiah)	
	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019	2018
<b>PERMODALAN</b>		
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit	14,08%	15,16%
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar	14,07%	15,04%
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional	12,60%	13,50%
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional	12,59%	13,41%
<b>ASET PRODUKTIF</b>		
Aset produktif dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	7,41%	6,74%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,61%	2,14%
Rasio kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan – kotor	5,99%	6,67%
Rasio kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan – neto	4,45%	4,75%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,93%	5,32%
<b>RENTABILITAS</b>		
Imbal hasil aset (ROA)	0,13%	0,22%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	3,17%	2,95%
Margin pendapatan bunga bersih (NIM)	2,08%	2,83%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	98,98%	98,41%
<b>LIKUIDITAS</b>		
Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR)	84,82%	86,18%
<b>KEPATUHAN (COMPLIANCE)</b>		
Persentase pelanggaran BMPK	-	-
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	-	-
Persentase pelanggaran BMPK	-	-
Pihak tidak terkait	21,61%	-
PLM (dih Giro Wajib Minimum (GWM):		
GWM Utama Rupiah	6,01%	6,52%
GWM Sekunder	5,44%	9,62%
GWM konvensional valuta asing	8,00%	8,00%
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,45%	0,17%
<b>PERTUMBUHAN</b>		
Rasio pertumbuhan aset	4,83%	-10,15%
Rasio pertumbuhan liabilitas	4,95%	-12,67%
Rasio pertumbuhan ekuitas	3,34%	27,16%
Rasio pertumbuhan pendapatan bunga dan Syaria – bersih	-22,31%	-17,24%
Rasio pertumbuhan pendapatan operasional lainnya	0,04%	2,11%
Rasio pertumbuhan beban operasional lainnya	1,52%	-6,94%
Rasio pertumbuhan laba bersih	14,10%	-39,79%

Tabel berikut menyajikan rasio keuangan Perseroan (tanpa memperhitungkan entitas anak), kecuali untuk rasio pertumbuhan.

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

yang akan diterbitkan dalam PUT V telah diambil bagian) akan meningkat dari 16.312.672.247 (enam belas miliar tiga ratus dua belas juta enam ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus empat puluh tujuh) saham yang terbagi 21.337.978 (dua puluh satu juta tiga ratus tiga puluh tujuh) saham (yang terbagi 21.337.978 (dua puluh satu juta tiga ratus tiga puluh tujuh) saham) menjadi 38.559.031.721 (tiga puluh delapan miliar lima ratus lima puluh sembilan juta tiga puluh satu ribu tujuh ratus dua puluh satu) saham (yang terbagi menjadi 21.337.978 (dua puluh satu juta tiga ratus tiga puluh tujuh) saham) dan 17.226.053.743 (delapan belas miliar dua ratus empat puluh enam juta tiga ratus tiga puluh tujuh) saham (yang terbagi menjadi 17.226.053.743 (delapan belas miliar dua ratus empat puluh enam juta tiga ratus tiga puluh tujuh) saham) yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam PMTHMETD berjumlah sebanyak-banyaknya 22.246.359.474 (dua puluh dua miliar dua ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh empat) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang merupakan 57,7% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan PUT V dan PMTHMETD.

I. Struktur Permodalan Sehubungan Dengan PMTHMETD

Tabel berikut ini menunjukkan struktur permodalan Perseroan sebelum dan setelah dilaksanakannya PMTHMETD dengan memperhatikan pelaksanaan PUT V yang saat ini sedang berlangsung, dengan asumsi saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam PMTHMETD berjumlah sebanyak-banyaknya 22.246.359.474 (dua puluh dua miliar dua ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh empat) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang merupakan 57,7% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan PUT V dan PMTHMETD.

Dengan asumsi (i) seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD yang diterbitkan dalam PUT V dan (ii) agar KB Kookmin Bank dapat memiliki 67% dari seluruh jumlah saham yang telah dan akan diterbitkan dalam Perseroan, sejumlah 22.246.359.474 (dua puluh dua miliar dua ratus empat puluh enam juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh empat) saham kelas B baru akan diterbitkan oleh Perseroan dalam PMTHMETD untuk seluruhnya dibagi bagian oleh KB Kookmin Bank, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan secara proforma setelah pelaksanaan PMTHMETD adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah PUT V dan sebelum PMTHMETD		
	Nilai nominal Saham Kelas A Rp10.000 per saham	Nilai nominal Saham Kelas B Rp100 per saham	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>22.887.540.178</b>	<b>2.500.000.000.000</b>	
Saham Kelas A	21.337.978	213.379.780.000	0,